



PENGARUH E-LIBRARY TERHADAP MINAT BACA PESERTA DIDIK KELAS 5 PADA MI MU'AWANAH

Athiyatul Muharromah Fajarwati^{a*}, Cicik Syamsiyah^b, Dewi Irma Wulandari^c,
Shenny Ratna Amelia Ali^d Eny Latifah^e

^{a,b,c,d}Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

^eFakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

E-mail: athiyahamzah05@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

05 Desember 2022

Revised

05 Desember 2022

Accepted:

09 Desember 2022

Online Available:

31 Desember 2022

Kata Kunci :

Minat Baca Peserta Didik.

Keywords :

E-Library,
Student's Reading
Interest

*Correspondence :

Name: Athiyatul
Muharromah Fajarwati

E-mail:

athiyahamzah05@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan E-Library dalam meningkatkan minat baca peserta didik yang di Kelas 5 MI Muawanah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan statistik sederhana yang mempergunakan sampel siswa kelas % MI Muawanah dengan *Metode pengumpulan data dengan mengedarkan angket secara offline atau langsung*. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan "E-Library memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Baca Peserta Didik kelas 5 di MI Mu'awanah Banjaranyar Paciran Lamongan" diterima. Dibuktikan dengan perhitungan rata-rata dan standar deviasi, pada tabel 3. Yang menunjukkan bahwa variabel E-Library memiliki standar deviasi yang lebih besar daripada variabel minat baca dengan selisih 2,31. Semakin tinggi nilai nya, maka semakin tinggi pengaruh E-Library terhadap minat baca peserta didik.

Abstract

The purpose of this study was to find out the use of the E-Library in increasing students' interest in reading in Class 5 MI Muawanah. The method used is quantitative with simple statistics using a sample of MI Muawanah class students with the method of collecting data by distributing questionnaires offline or directly. The results of the analysis show that the hypothesis which states "E-Library has a significant effect on the Reading Interest of Grade 5 Students at MI Mu'awanah Banjaranyar Paciran Lamongan" is accepted. Evidenced by the calculation of the average and standard deviation, in table 3. Which shows that the E-Library variable has a larger standard deviation than the reading interest variable with a difference of 2.31. The higher the score, the higher the influence of the E-Library on students' reading interest.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan, karena dengan Pendidikan seseorang memiliki perilaku yang baik dan berguna bagi kehidupan. Menurut data UNESCO dalam riset yang bernama World's Most Literate Nations Ranked Indonesia menempati peringkat ke-60 dari 61 negara soal minat membaca. Indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001 yang artinya setiap 1000 penduduk hanya satu yang memiliki minat baca tutur UNESCO. (Fransiska, 82).

Pengertian Pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 pasal 4 ayat 3 sampai 5 menyebutkan, bahwa Pendidikan adalah suatu proses pemberdayaan dan pembudayaan peserta didik yang berlangsung sampai nanti. Pendidikan dilaksanakan dengan membangun keteladanan, kemauan dan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi warga masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut maka pemerintah mengembangkan budaya membaca dengan mengeluarkan peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Permendikbud) nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti luhur kepada peserta didik melalui pengembangan Gerakan Literasi Sekolah, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat baca peserta didik. (Fransiska, 82).

Pentingnya pendidikan dalam meningkatkan minat peserta didik dalam pengalaman belajar dan membaca akan mendorong mereka memiliki jiwa yang cinta akan pendidikan serta akan mampu memberikan sumbangsih pada dunia pendidikan di masa yang akan datang sebagai generasi penerus bangsa. Karena mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan cita-cita dari bangsa Indonesia.

Minat baca peserta didik tentunya didorong dengan beberapa hal, yakni motivasi, fasilitas, kebiasaan yang kemudian menjadi sebuah hobi yang dilakukan secara terus menerus dan dukungan dari guru dan orang tua. Pada saat ini tentunya membaca bukan hanya dari buku saja, karena sesuai dengan kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan juga mengalami kemajuan agar selaras dengan hal tersebut, seperti saat ini membaca bisa dari handphone atau yang bias kita sebut dengan e-library.

Dunia pendidikan mengalami perubahan yang signifikan atas keberadaan Teknologi didalam pengembangan pendidikan tidak terkecuali fasilitas yang tersedia dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan efisiensi dan keefektifan didalam mewujudkan pendidikan yang terbaik. Keberadaan teknologi didalam penyediaan fasilitas yang berkaitan dengan literasi dikenal dengan E-Literasi. Hal ini telah diterapkan oleh banyak institusi pendidikan dalam rangka mempercepat kebendaharaan referensi serta mempermudah bagi para peserta didik dan pendidik dalam mendapatkan referensi.

Keberadaan Elektorik Literasi akan mampu meningkatkan daya baca serta minat dari peserta didik khususnya dalam proses belajar mengajar. Karena literasi tersebut bisa kita akses dalam media elektronik dan bisa kita akses dalam internet

sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Hal ini memberikan peluang bagi para pelaku dunia pendidikan agar lebih giat dan minat dalam mencari referensi di media teknologi. Indonesia dapat menciptakan SDM yang berkualitas dengan meningkatkan minat baca masyarakatnya. Dan akan lebih baik lagi apabila menanamkan sejak dini, sehingga akan terbiasa dan mudah untuk dilakukan. Sebab, membaca yang dilakukan sejak dini akan mengurangi resiko anak dalam kegagalan dan ketertinggalan dari teman seusianya (Muktiona, 2003).

Minat baca adalah dorongan yang dapat mempengaruhi perilaku dan tindakan yang kemudian diikuti dengan perasaan senang dan ketertarikan terhadap kegiatan membaca. Minat baca harus ditanamkan sejak dini agar seseorang akrab dengan buku sedini mungkin. Sudarsana (201, h. 4.27) menjelaskan bahwa, sulit untuk menanamnya pada saat dewasa apabila tidak dibiasakan untuk berteman. Menurut Jahya (2006, h. 271), anak-anak dalam asuhan orang tua ketika mereka belum memasuki bangku sekolah. Sama halnya dengan pendapat sebelumnya, Petunjuk Pengembangan minat dan kegemaran membaca siswa: buku 1 (1997, h. iii), menjelaskan bahwa, sebaiknya kegemaran dan membaca diterapkan sejak usia dini.

Literasi digital adalah sebuah keterampilan abad ke-21 yang diperlukan untuk peserta didik (Eryansyah, et al., 2019; Liu, et al., 2020). Akan tetapi keterampilan literasi digital peserta didik diperoleh skor dengan kategori sangat kurang (Pratama, et al., 2019; Rahmadani, 2020). Tampubolon (2017) menyatakan sebagian besar masyarakat Indonesia pada kenyataannya belum memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana dunia digital bekerja. Sebagian besar dari mereka masih buta huruf secara digital. Mereka menggunakan teknologi digital terutama hanya sebagai media komunikasi atau berbagi informasi (Ramdani, et al., 2020).

Dengan kemampuan literasi yang baik akan meningkatkan kemampuan mengkritisi informasi dan kemampuan dalam menggunakan teknologi, sehingga memudahkan peserta didik dalam menggunakan perpustakaan digital. Kebutuhan terhadap literatur digital juga semakin meningkat dikarenakan kebutuhan peserta didik terhadap informasi yang cepat dan terpercaya, hal ini menyebabkan beberapa pengaruh tinggi dalam mengembangkan pelayanan perpustakaan ke dalam perpustakaan digital.

Dengan adanya peningkatan tersebut perlu dilakukan penelitian terkait dengan pengaruh E-Library terhadap minat baca peserta didik. Dan salah satu obyek institusi pendidikan yang telah menerapkan E-Literasi adalah Peserta Didik Kelas 5 Di MI Mu'awanah Banjarwati Lamongan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif (*Quantitative Research*) menjadi metode penelitian yang dipilih dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Adapun cara-cara yang digunakan dalam analisa data adalah analisis korelasi dan analisis regresi. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Madrasah Ibtidsaiyah Mu'awanah. Yang berlokasi di Desa Banjarwati, Dusun Banjaranyar, Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berkaitan dengan teknik pengambilan sampel harus diperhatikan mutu penelitian tidak selalu ditentukan oleh besarnya sampel, akan tetapi oleh kokohnya dasar-dasar teorinya, oleh desain penelitiannya (asumsi-asumsi statistik), serta mutu pelaksanaan dan pengolahannya (Sugiyono, 2008).

Berdasarkan hal tersebut peneliti menjadikan seluruh populasi kelas 5 sebagai sampel penelitian. Dengan demikian peneliti meyakini bahwa kuisioner yang diberikan kepada responden dapat diisi sesuai dengan kenyataan yang ada di sekolahnya masing-masing serta penelitian yang dilakukan dapat benar-benar *representatif*.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 MI Mu'awanah Banjaranyar Paciran Lamongan, dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif untuk menjawab pertanyaan penelitian dan pengumpulan datanya dengan menggunakan sebar angket dan wawancara secara tertutup. Analisis data dilakukan secara deskriptif yang meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam validasi data adalah teknik triangulasi.

Triangulasi menurut Sugiyono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Salah satu faktor penting dalam pendidikan adalah guru dan peserta didik, karena bila tidak ada salah satu dari keduanya, maka pembelajaran tidak dapat dilaksanakan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti salah satu faktor yang bisa meningkatkan minat baca peserta didik adalah dengan memberi mereka motivasi atau pancingan agar mereka mau membaca. Selain hal itu juga harus didukung oleh fasilitas yang ada, seperti di MI Al Mu'awanah ini fasilitas untuk meningkatkan minat baca peserta didik adalah dengan menambah pojok baca dalam

setiap kelas, memperbaiki administrasi perpustakaan, mengubah perpustakaan menjadi tempat yang lebih nyaman, juga memperbanyak berbagai macam buku bacaan dan memfasilitasi dengan komputer agar bisa membaca buku-buku elektronik (wawancara Bu As, 2022) melalui E-Library untuk membantu Peserta Didik dalam mengakses situs layanan internet yang dapat membantu proses pembelajaran terutama situs perpustakaan yang telah banyak dirilis oleh banyak perguruan tinggi dan pemerintah (Hidayat Muhammad Ma'ruf, 2021).

Kami melakukan wawancara di Mi Mu'awwanah Banjaranyar Paciran Lamongan dengan narasumber yang bernama Nur Fitria Lestari, beliau memiliki jabatan sebagai kepala pustakawan di MI Mu'awwanah. Tujuan kami mewawancarai beliau kami ingin mengetahui seberapa besar pengaruh digital library terhadap minat baca peserta didik di Mi Mu'awwanah. Untuk itu kita mengangkat topik pengaruh e-library terhadap minat baca peserta didik di Mi Mu'awwanah Banjaranyar Paciran Lamongan.

Adapun hasil wawancara sebagai berikut. Peminjaman buku di perpustakaan sudah termasuk peminjaman yang modern sudah tidak menggunakan kartu tulis tetapi sudah di catat secara modern di komputer dengan kartu digital dan sudah terdaftar siapa yang meminjam, batas waktu pengembalian samapai kapan ataupun yang terlambat mengembalikan sudah terjadwal secara otomatis, disini ketika peserta didik terlambat untuk mengembalikan buku tidak dikenakan denda karena itu memancing peserta didik untuk tidak minat Kembali membaca buku tetapi dengan memberi peringatan ataupun tidak boleh meminjam buku satu minggu terlebih dahulu.

Jadwal kunjungan sudah terjadwal di masing-masing hari satu hari satu kelas. Hari sabtu kelas satu begitupun seterusnya. Atau pun bisa digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dengan syarat pengajar sudah konfirmasi terlebih dahulu dengan petugas pustakawan. Selain buku pelajaran perpustakaan juga menyiapkan buku cerita dan lain-lain. Selain naungan membaca buku perpustakaan juga mengadakan perlombaan seperti menulis cerita pendek, puisi, pidato, meresume buku, pojok baca dan akan memberikan apresiasi bagi pemenangnya.

Dan setiap semester juga akan diberikan reward bagi peserta didik yang sering mengunjungi dan membaca buku di perpustakaan. Renovasi juga sangat penting dalam hal menambah semangat peserta didik tempat yang nyaman juga menjadi hal yang sangat penting dalam keberlangsungan kualitas perpustakaan.

Suatu layanan bisa dikatakan kualitas ketika dia membaca buku dan bisa mengembangkan buku yang sudah dibaca tersebut.

Berikut hasil tabel tanggapan responden:

Tabel 1
Tanggapan Responden Variabel E-Library (X1)

Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN							
	S		KK		P		TP	
	Σ	Presentase	Σ	Presentase	Σ	Presentase	Σ	Presentase
X1. 1	11	17 %	23	35 %	12	18 %	18	28 %
X1. 2	14	22 %	23	35 %	24	37 %	4	6 %
X1. 3	10	15 %	30	46 %	15	23 %	9	13 %
X1. 4	9	13 %	15	23 %	17	26 %	25	38 %
X1. 5	21	32 %	18	28 %	15	23 %	10	15 %

Sumber: Data Kuisioner diperoleh pada tahun 2022

Tabel 2
Tanggapan Responden Variabel Minat Baca (Y1)

Pertanyaan	JAWABAN RESPONDEN							
	S		KK		P		TP	
	Σ	Presentase	Σ	Presentase	Σ	Presentase	Σ	Presentase
Y1. 1	16	25 %	18	28 %	10	15 %	20	30 %
Y1. 2	12	18 %	19	29 %	24	37 %	10	15 %
Y1. 3	23	35 %	14	21 %	21	32 %	7	11 %
Y1. 4	26	40 %	12	18 %	16	25 %	11	17 %
Y1. 5	8	12 %	16	25 %	24	37 %	17	26 %

Sumber: Data Kuisioner diperoleh pada tahun 2022

Hasil analisis uji statistik deskriptif pada penelitian ini disajikan pada tabel 3 hasil output uji hasil statistik deskriptif tersebut menunjukkan bahwa semua nilai item rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi dengan syarat apabila nilai rata-rata setiap variabel lebih besar daripada nilai standar deviasi maka hipotesis dinyatakan diterima.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-rata	Standar Deviasi
E-Library	65	0,061	0,461	0,0080	9,84
Minat Baca	65	0,107	0,400	0,0078	7,53

Pembahasan

E-Library memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Baca Peserta Didik kelas 5 MI Mu'awanah Banjaranyar Paciran Lamongan

E-Library adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi buku Sebagian besar dalam bentuk format digital dan yang bisa di akses dengan computer. Jenis perpustakaan ini berbeda dengan jenis perpustakaan konvensional yang berupa kumpulan buku yang tercetak, film mikro, ataupun kumpulan kaset audio, video, dll.

Dan hasil analisis menunjukkan bahwa E-Library memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat baca peserta didik kelas 5 MI M'awanah Banjaranyar Paciran Lamongan yang menunjukkan bahwa variabel E-Library memiliki standar deviasi yang lebih besar daripada variabel minat baca dengan selisih 2,31. Semakin tinggi nilai nya, maka semakin tinggi pengaruh E-Library terhadap minat baca peserta didik.

Temuan ini didukung oleh pernyataan Izza Della Al Irfani bahwa E-Library memiliki perbedaan dengan perpustakaan fisik pada umumnya, serta memiliki dampak yang positif terhadap minat baca peserta didik, sesuai kebutuhan pengguna. (Izza Della Al Irfani, 2022)

KESIMPULAN

Dengan memperhatikan uraian penelitian dan hasil temuan penelitian serta pembahasan, maka simpulan umum penelitian yaitu Pengaruh E-Library terhadap Minat Baca Peserta didik kelas 5 di MI Mu'awanah Banjaranyar dengan baik.

Dilihat dari hasil temuan penelitian yang di kami dapatkan, hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan "E-Library memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Baca Peserta Didik kelas 5 di MI Mu'awanah Banjaranyar Paciran Lamongan" diterima. Dibuktikan dengan perhitungan rata-rata dan standar deviasi, pada tabel 3. Yang menunjukkan bahwa variabel E-Library memiliki standar deviasi yang lebih besar daripada variabel minat baca dengan selisih 2,31. Semakin tinggi nilai nya, maka semakin tinggi pengaruh E-Library terhadap minat baca peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengharap ridho Allah Swt. kami panjatkan puji syukur kehadiran tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis mampu menyelesaikan artikel dengan judul "Pengaruh E-Library terhadap minat baca peserta didik di MI Mu'awanah Banjaranyar Paciran Lamongan".

Tanpa dorongan dan dukungan dari berbagai pihak, maka artikel ini tidak akan ada. Dengan ini, tidak ada persembahan terbaik melainkan ucapan rasa Terimakasih. Kami sampaikan kepada ibu dosen pengampu Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah serta teman-teman sejawat, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Kepala Sekolah beserta Bapak/Ibu Guru di MI Mu'awanah yang telah membantu kami dalam melakukan penelitian di sana. Dan ucapan terimakasih disampaikan kepada Azramedia Indonesia yang telah bersedia memberikan ruang untuk penerbitan artikel ini. Segala kritikan dan saran penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan. Semoga artikel ini dapat bermanfaat dengan baik dan berkontribusi dalam Pengetahuan mengenai Pengaruh E-Library terhadap Minat Baca Peserta Didik.

DAFTAR PUSTAKA

Aini Salma. 2019. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Mimbar PGSD Undiksha. Semarang: Universitas PGRI Semarang. 7 (2).

- Eryansyah, E., Erlina, E., Fiftinova, F., & Nurweni, A. (2019). EFL Students' Needs of Digital Literacy to Meet the Demands of 21st Century Skills. | IRJE | Indonesian Research Journal in Education |, 442-460.
- Fransiska Ayuka Putri Pradana. 2020. *Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Konseling. 2 (1).
- Hidayat Muhammad Ma'ruf, 2021. *Pengaruh Penggunaan Digital Library Terhadap Minat Baca dan Hasil Belajar Siswa mata pelajaran SKI di Matholiul Falah Sumanding*. Jurnal e prints.
- Izza Della Al Irfani. 2022. *Manajemen E-Library data menumbuhkan minat baca siswa di era pandemic covid 19*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan vol 9 no 5.
- Jahja, J Adria. 2006. *Perpustakaan sebagai pusat minat baca anak*. Dalam Supriyanto, Aksentuasi perpustakaan dan pustakawan. Jakarta: Sagung Seto.
- Liu, Z. J., Tretyakova, N., Fedorov, V., & Kharakhordina, M. (2020). Digital literacy and digital didactics as the basis for new learning models development. International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET), 15(14), 4-18.
- Muktiono, Joko D. 2003. *Aku cinta buku: Menumbuhkan minat baca pada anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pratama, W. A., Hartini, S., & Misbah, M. (2019). Analisis Literasi Digital Peserta didik Melalui Penerapan E-Learning Berbasis Schoology. Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika, 6(1), 9-13
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 6(3), 433-440.
- Sudarsana, Undang. 2010. *Materi pokok pembinaan minat baca* Ed.2. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.
- Wawancara Wali Kelas Bu As dan Bu Nur Fitria selaku pustakawan yang dilakukan pada hari Selasa, tanggal 13 Desember tahun 2022.